

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian serta temuan data lapangan dan pembahasannya, menunjukkan bahwa lulusan pelatihan berbasis kompetensi memiliki *employability skills* untuk dapat memasuki dan bertahan di dunia kerja. Hal ini ditunjukkan dengan 1) terampil dalam bekerja dengan pengoperasian laptop atau komputer; 2) mampu bertanggung jawab dalam menjaga peralatan kerja yang digunakan; 3) mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja; 4) mampu bergaul dan berbaur bersama rekan kerja dengan baik; 5) memiliki keinginan untuk mempelajari hal-hal baru yang menjadikannya seorang pembelajar; 6) mampu solutif atas masalah yang terjadi dalam pekerjaan; 7) mempunyai kelompok atau tim kerja; 8) mampu menerapkan keterampilan manajerial di tempat kerja melalui adanya pembagian tugas; 9) mampu mengendalikan diri dengan fokus dalam menyelesaikan suatu pekerjaan; 10) adanya kepemimpinan yang dilakukan; 11) berinisiatif dalam mengembangkan organisasi; 12) adanya prestasi dalam bekerja; 13) adanya sikap terhadap komitmen kerja dengan ketepatan waktu untuk datang dan mulai bekerja; serta 14) adanya sikap *workaholic* untuk mementingkan pekerjaan. Lulusan laki-laki ternyata menunjukkan inisiatif dan sikap *workaholic* dalam bekerja. Sementara lulusan perempuan ternyata menunjukkan kepemimpinan dan prestasi dalam bekerja. Namun, masih sama-sama kurang pada aspek kompetensi meniti karirnya.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Memberikan pelatihan mengenai *employability skills* merupakan solusi alternatif yang dapat diterapkan dengan cara meningkatkan kesiapan kerja bagi peserta pelatihan. Untuk memasuki dunia kerja, kesiapan kerja melalui

pelatihan merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki calon tenaga kerja. Dengan dimilikinya *employability skills* oleh calon tenaga kerja akan memudahkannya memasuki dunia pekerjaan karena pada dasarnya dalam dunia kerja tentu kemampuan dan kompetensi menjadi penting karena akan berkaitan dengan hasil kerja.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis terdapat 2 hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Pelatihan berbasis kompetensi sebagai upaya lulusannya memiliki *employability skills* yang dapat membantu dan memudahkan para lulusan sebagai calon tenaga kerja untuk memasuki dunia kerja.
- b. Para lulusan pelatihan akan lebih mudah mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan karena pelatihan berbasis kompetensi dapat memberikan *employability skills* yang dipersiapkan untuk bekerja.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Pemerintah

Pelaksanaan program pelatihan berbasis kompetensi merupakan wujud tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan kemampuan masyarakat guna mewujudkan tingkat kesejahteraannya dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Oleh karena itu, pemerintah perlu merumuskan kebijakan terkait indikator pencapaian kompetensi dengan melibatkan lembaga-lembaga pendidikan keterampilan dan pelatihan, masyarakat, serta pengusaha/pihak pemberi kerja sehingga seluruh *stakeholders* dapat berpartisipasi dalam melakukan seluruh aktivitas pelatihan.

2. Bagi UPTD KLK Ciamis

Sebagai penyelenggara pelatihan berbasis kompetensi, UPTD KLK Ciamis sebaiknya lebih mengoptimalkan kinerjanya untuk memperkuat dan meningkatkan lebih dalam mengenai kemampuan yang telah dimiliki lulusan dengan baik, memperbaiki kurikulum untuk mengarahkan lulusannya agar dapat lebih baik dalam kompetensi meniti karirnya, serta

dapat mencantumkan keunggulan yang dideskripsikan seperti adanya kepemimpinan, inisiatif, maupun sikap *workaholic* pada lulusan dalam sertifikat yang diperoleh untuk portofolio lulusan sehingga dapat diketahui oleh pihak industri atau pemberi kerja.

3. Bagi Lulusan Pelatihan

Diharapkan lulusan pelatihan dapat mempertahankan dan meningkatkan *employability skills* yang telah dimiliki untuk dapat bersaing di dunia kerja sehingga para pemberi kerja tertarik mempekerjakan bahkan mempertahankannya dalam pekerjaan tersebut. Lulusan perempuan diharapkan dapat meningkatkan potensi yang dimiliki dalam kepemimpinan dengan menempati posisi seperti supervisor. Sementara lulusan laki-laki diharapkan dapat meningkatkan potensi yang dimiliki dalam inisiatif sehingga dapat membuat berbagai inovasi baru dalam memajukan suatu organisasi atau perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memiliki berbagai keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai *employability skills*, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut dengan berbasis gender, meneliti pada aspek lainnya seperti *basic academic skills* dan *higher-order thinking skills*, memperluas dan memperkaya pemilihan responden yang terlibat, serta dapat meneliti dari sudut pandang industri atau pemberi kerja mengenai kepemimpinan dan prestasi lulusan perempuan serta inisiatif dan sikap *workaholic* lulusan laki-laki yang menjadi potensi untuk terpilih sebagai tenaga kerja.